

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh individu mengadakan intraksi dengan lingkungannya. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak sengaja sepanjang waktu pada suatu perubahan pada diri peserta didik yang dapat dilihat yaitu perubahan perilaku, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Slameto (2013:2) "Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam lingkungannya.

R Gagne dalam Dimiyanti dan Mudjiono (2013:10) " Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai". Abin Syamsudin dalam Nur Hamiah dan Muhamad Juhar (2014:3) "Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku/pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Arsyad (2012":1) " Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya".

Sudjana dalam Asep Jihad (2013:2)" Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek- aspek yang ada pada individu yang belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada tingkah laku berkat adanya pengalaman antara individu dan lingkungan meliputi perubahan yang bersifat pengetahuan, nilai sikap, dan keterampilan.

## **2. Pengertian Mengajar**

Setiap guru seharusnya dapat mengajar di depan kelas. Bahkan mengajar itu dapat dilakukan pula pada sekelompok siswa di luar kelas atau dimana saja. Mengajar adalah salah satu komponen dari kompetensi guru dan setiap guru harus menguasainya serta terampil melaksanakan mengajar.

Suherli Kusmana (2010:15) “Belajar merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang melalui berbagai upaya”. Slameto dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:8) “Mengajar adalah penyerahan kebudayaan kepada anak didik yang berupa pengalaman dan kecakapan atau usaha untuk mewariskan kebudayaan masyarakat kepada generasi berikutnya”. Ali dalam Nur Hamiah dan Mohammad Jauhar (2014:4) “Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar siswa dengan tujuan yang telah dirumuskan”.

Arifin dalam Muhibbin Syah (2015:17) “ Mengajar sebagai satuan rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu”. Menurut Nasution dalam Muhibbin Syah (2015:17) “ Mengajar Adalah suatu aktifitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga menjadi proses belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan mengajar adalah suatu aktivitas membimbing untuk mengubah dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan penyerahan kebudayaan kepada anak didik yang berupa pengalaman dan kecakapan atau usaha mewariskan kepada generasi berikutnya.

## **3. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses yang terjadi antara guru dan siswa untuk memberi dan menerima pengetahuan. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta

didik. Isjoni (2009:14) “Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar”.

Udin S Winataputra dalam Ngalimun (2016:29) “ Kata pembelajaran mengandung arti proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan”. Pembelajaran merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran.

Ahmad Susanto (2012:19) “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran, dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik”. Trianto (2014:17) “Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan intraksi siswa dengan sumber belajar lainnya ) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran adalah proses intraksi antara guru dan peserta didik dengan sumber belajar untuk proses perolehan ilmu dan pengetahuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **4. Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar**

Slameto (2013:54) faktor–faktor yang mempengaruhi belajar antar lain yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang ada di luar individu.

##### **a. Faktor- faktor Inter**

Faktor internal adalah faktor- faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi :

- (1) Faktor Jasmaniah, antara lain : faktor kesehatan dan cacat tubuh, (2) Faktor Psikologis, antara lain: intelegansi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, dan (3) Faktor kelelahan, antara lain: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

### **b. Faktor – faktor Ekstern**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor ekstern meliputi :

- (1) Faktor Keluarga, antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga,
- (2) Faktor Sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah.
- (3) Faktor Masyarakat, antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

### **5. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh individu mengadakan intraksi dengan lingkungannya. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak sengaja sepanjang waktu pada suatu perubahan pada diri peserta didik yang dapat dilihat yaitu perubahan perilaku, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Setelah terjadi proses belajar mengajar maka akan diketahui hasil belajar seorang siswa, hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu Hasil dan Belajar. Hasil merupakan akibat dari yang timbul karena berlangsungnya suatu proses kegiatan sedangkan belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Purwanto (2011:44) “Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “ belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan. Hasil adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan perubahan”.

Nawawi dalam Ahmad Susanto (2013:5) “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”. Sudjana dalam Asep Jihad (2013:15) “Hasil belajar

adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang diuji menggunakan tes.

## 6. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah’perantara’atau ‘pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2013:3 ” Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

*Association of Education and Communication Technology* dalam Wina Sanjaya (2014:57),”Media adalah segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran pesan. Rossi dan Briedle dalam Wina Sanjaya (2014:58) ” Media Pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Alat- alat dan macam radio dan televisi jika digunakan dan diprogramkan untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Media itu sama dengan alat- alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.

Gerlach dalam Wina Sanjaya (2014:60) ” Media Pembelajaran adalah sebagai komponen yang ada siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Lingkungan cukup luas, meliputi lingkungan yang didesain sedemikian untuk kebutuhan proses pembelajaran seperti perpustakaan, apotek hidup dan lainnya. Lingkungan yang tidak didesain untuk kebutuhan pembelajaran akan tetapi dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa seperti kantin sekolah, taman dan halaman sekolah, kamar mandi dan lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas Media Pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan.

## 7. Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Leshin, Pollock, dan Reigelug dalam Arsyad (2013:38) menyatakan” pengelompokan media dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu: media berbasis manusia, media berbasis cetak, media berbasis visual, media berbasis audio-visual.”

- a). Media berbasis manusia adalah media yang digunakan untuk mengirimkan dan mengomunikasikan pesan atau informasi. Contoh : guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, field-trip.
- b). Media berbasis cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan, printing. Contoh : buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja dan lembaran.
- c). Media berbasis visual adalah media yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata- kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/ gambar. Contoh : buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide
- d). Media berbasis audio- visual adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indra pendengar dan indra pengelihatan akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak. Contoh : video dan televisi.
- e). Media berbasis komputer adalah penggunaan komputer sebagai media penyampaian informasi pembelajaran, latihan soal, dan skor jawaban peserta didik. Contoh : pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, hypertext.

## 8. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah media dengan menunjukkan gambar– gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Media gambar membantu untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga masalah dapat terlihat dengan jelas. Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rencana gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari.

Azhar Arsyad (2012:102) “ Media gambar adalah visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar/ ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafis, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih”. Wina Sanjaya (2014:120) ”Media gambar merupakan media visual yang berupa gambar umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berfikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media visual yang berbentuk gambar untuk menyajikan fakta atau ide melalui gambar dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## **9. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar**

Menurut Wina Sanjaya (2014:166) kelebihan media gambar/ foto adalah sebagai berikut :

### **1. Kelebihan media gambar :**

- a) Gambar dan foto dapat menghilangkan verbalisme. Dengan menggunakan gambar dan foto dalam pembelajaran maka persoalan yang dibicarakan akan lebih konkret dibanding dengan hanya menggunakan bahasa verbal.
- b) Gambar dan foto dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Artinya dengan menggunakan gambar dan foto dapat mengatasi objek yang tidak mungkin dapat di bawa keruang kelas atau, karena terlalu besar seperti membawa gajah kedalam kelas atau terlalu kecil seperti membawa kuman atau mungkin juga karena letaknya terlalu jauh. Demikian juga foto atau gambar dapat mengabadikan peristiwa penting pada masa lalu. Contoh foto tentang pembacaan teks proklamasi dan peristiwa-peristiwa sejarah lainnya.
- c) Gambar dan foto merupakan media yang mudah diperoleh, harganya murah serta penguanya tidak perlu menggunakan peralatan secara kusus.

### **a. Kekurangan media gambar**

- 1) Foto dan gambar merupakan media visual yang hanya mengandalkan indra penglihatan, oleh sebab itu media ini tidak dapat memberikan informasi yang mendalam tentang suatu hal, serta hanya dapat digunakan oleh orang-orang yang memiliki indra penglihatan yang normal dan sehat.
- 2) Tidak seluruh bahan pelajaran dapat disajikan dengan media ini. Bahan pembelajaran mengenai proses yang mengandung gerakan-gerakan tertentu kurang efektif di sajikan melalui gambar dan foto. Agar gambar dan foto dapat berfungsi sebagai media pembelajaran, maka dalam pengembangannya ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan, di antaranya.

### **2. Langkah- langkah Penggunaan Media Gambar**

- a) Guru menggunakan gambar sesuai dengan dengan materi yang diajarkan.
- b) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- c) Guru menerangkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- d) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- e) Guru memberikan tugas kepada siswa

## **10. Hakikat Pembelajaran IPA**

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Jujun Suriasumantri dalam Trianto (2010:136) menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris 'science'. Kata 'science' sendiri berasal dari kata dalam bahasa latin 'scientia' yang berarti saya tahu.

Menurut Kardi dan Nur dalam Trianto (2010:136) menyatakan IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati dengan indra. Fowler dalam Usman Samatua (2016:3) menyatakan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur dan berlaku umum.



Hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan. Yaitu dengan melakukan observasi, mengukur, memprediksi, mengklasifikasi, membandingkan, menyimpulkan, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen, menganalisis data, dan mengkomunikasikan, hasil penelitian.

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar menurut Prihanto Laksmi dalam Trianto (2010:142) menyatakan tujuan pendidikan IPA di Sekolah yaitu :

- a) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup.
- b) Menanamkan bagaimana sikap hidup alamiah
- c) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan
- d) Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.
- e) Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

## **11. Materi pembelajaran**

### **A. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya**

Sumber makanan hewan dikelompokkan menjadi dua yaitu tumbuhan dan hewan. Makanan yang bersumber dari tumbuhan berupa daun, batang, buah, biji- bijian, akar atau umbi-umbian. Sedangkan makanan yang bersumber dari hawan seperti daging, ikan, tulang dan serangga. Perbedaan jenis makanan pada hewan menyebabkan ada penggolongan jenis makanan hewan yaitu :

1. Herbivora : hewan pemakan tumbuhan.
2. Karnivora : hewan pemakan daging
3. Omnivora : hewan pemakan tumbuhan dan daging.

## B. Hewan berdasarkan jenis makannya

### Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.



Revised: 08/10/2010

**Gambar 2.1**  
**Jenis – Jenis Makanan Hewan**

## Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.

Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



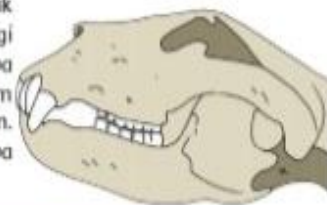
Tengkorak Hewan Herbivor



Tengkorak Hewan Karnivor

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.

Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.



Tengkorak Hewan Omnivor

Gambar 2.2  
Ciri - Ciri Hewan

## 1. Hewan Herbivora



**Gambar 2.3**  
**Hewan Herbivora**

Hewan herbivora adalah hewan-hewan pemakan tumbuhan. hewan dalam golongan ini menjadikan bagian dari tumbuhan, mulai dari daun, batang, hingga ranting sebagai makanan dan sumber energinya. Ciri-ciri hewan herbivora dapat kita identifikasi dari bentuk dan susunan giginya. Gigi hewan herbivora cenderung berupa geraham yang rapat. Gigi geraham ini digunakan hewan herbivora untuk mengunyah dan melumatkan makanannya yang berupa tumbuhan. Beberapa contoh hewan herbivora yang dapat kita temukan di lingkungan kita misalnya kambing, sapi, rusa, gajah, dan lain sebagainya.

## 2. Hewan Karnivora



**Gambar 2.4**  
**Hewan Karnivora**

Hewan karnivora adalah hewan-hewan pemakan daging. Hewan dalam golongan ini menjadikan hewan lainnya sebagai makanannya. Dalam rantai makanan, hewan karnivora umumnya bertindak sebagai predator atau pemangsa. Ciri-ciri khusus dari hewan golongan karnivora adalah adanya gigi taring yang kuat dan tajam. Gigi taring tersebut digunakan hewan karnivora sebagai alat untuk mencabik-cabik daging mangsanya. Contoh hewan karnivora yang dapat kita temukan di sekitar lingkungan kita misalnya anjing, kucing, singa, macan, serigala, dan lain sebagainya.

### 3. Hewan Omnivora



**Gambar 2.5**  
**Hewan Omivora**

Hewan omnivora adalah hewan-hewan pemakan daging dan tumbuhan, alias pemakan segalanya. Manusia termasuk omnivora sejati. Manusia memakan daging-dagingan dan juga tumbuh-tumbuhan sebagai sayuran. Selain manusia, monyet, tikus, babi, luwak, dan bekantan juga termasuk contoh hewan omnivora. Ciri-ciri dari hewan dalam golongan ini adalah struktur giginya yang terdiri atas gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham secara lengkap. Gigi seri berbentuk pipih digunakannya untuk memotong makanan, gigi taring digunakan untuk mencabik daging, sedangkan gigi geraham digunakan untuk mengunyah

### 12. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Suharsimi Arikunto, ddk (2015:2) mengatakan ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu :

a) Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. b) Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. c) Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna yang lain. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang

dikmaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2015:2) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu cermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Wina Sanjaya (2012:26) PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Zainal Aqib, dkk (2010:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar meningkat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

### **13. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan guru didalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pengembangan keahlian mengajar.

Menurut Suharsimi Arikunto dkk, menyatakan Tujuan Penelitian Tindakan Kelas diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Memperhatikan dan meningkatkan kualitas dan proses hasil pembelajaran.
- b) Menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar proaktif mencapai solusi akan permasalahan pembelajaran.
- c) Menumbuhkan dan meningkatkan produktifitas meneliti para tenaga pendidik khususnya mencari solusi masalah pembelajaran.
- d) Meningkatkan kolaborasi antartenenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

#### **14. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian Tindakan Kelas**

Wina Sanjaya (2012:37) menyatakan kelebihan dari Penelitian Tindakan Kelas yaitu :

- a) PTK dilaksanakan oleh seorang saja akan tetapi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak.
- b) Kerja sama sebagai ciri khas dalam PTK, memungkinkan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih kreatif dan inovatif.
- c) Hasil atau simpulan yang diperoleh adalah hasil kesepakatan semua pihak khususnya antara guru sebagai peneliti dengan mitranya, demikian akan meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.
- d) PTK berangkat dari masalah yang dihadapi guru secara nyata.

Wina Sanjaya (2012:38) menyatakan kelemahan dari Penelitian Tindakan Kelas yaitu :

- a) Keterbatasan yang berkaitan dengan aspek penelitian atau guru itu sendiri.
- b) PTK adalah penelitian yang berangkat dari masalah praktis yang dihadapi oleh guru, dengan demikian simpulan yang dihasilkan tidak bersifat universal yang berlaku secara umum.
- c) PTK adalah penelitian yang bersifat situasional dan kondisional, yang bersifat yang kadang – kadang tidak menerapkan prinsip- prinsip metode ilmiah, dengan demikian banyak orang yang meragukan PTK sebagai suatu kerja penelitian ilmiah.

#### **15. Manfaat PTK**

Menurut Aqib (2011:7) PTK bermanfaat bagi guru, pembelajaran/ siswa, dan sekolah.

- a. Manfaat PTK bagi Guru adalah sebagai berikut :
  - 1) Membantu guru memperbaiki pembelajaran
  - 2) Membantu guru berkembang secara profesional
  - 3) Meningkatkan rasa percaya diri guru
  - 4) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan



- b. Bagi pembelajaran/ siswa PTK bermanfaat untuk meningkatkan proses hasil belajar. disamping itu guru yang melaksanakan PTK dapat menjadi model bagi para siswa dalam bersikap kritis terhadap hasil belajarnya.
- c. Bagi sekolah, PTK membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut.

## **B. Kerangka Berfikir**

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman. Sedangkan mengajar merupakan suatu upaya untuk menyampaikan pengetahuan dengan tuntutan hasil yang berupa perubahan sikap dan nilai pada siswa yang belajar. hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat ukur, berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Proses belajar mengajar terjadi intraksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Penggunaan media pembelajaran salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar dan juga hasil belajar siswa. pemanfaatan media gambar di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa Kelas V SD Negeri 040462 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir dengan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesesis penelitian sebagai berikut “ Dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Tema 7 Sub Tema I Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada siswa Kelas V SD Negeri 040462 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020“.

#### **D. Definisi Operasional**

Berdasarkan uraian di atas maka definisi operasional yaitu :

- 1) Belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada tingkah laku berkat adanya pengalaman intraksi antara individu dan lingkungan meliputi perubahan yang bersifat pengetahuan, nilai sikap, dan keterampilan.
- 2) Mengajar adalah suatu aktivitas membimbing untuk mengubah dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan penyerahan kebudayaan kepada anak didik yang berupa pengalaman dan kecakapan atau usaha mewariskan kepada generasi berikutnya.
- 3) Pembelajaran adalah proses intraksi antara guru dan peserta didik dengan sumber belajar untuk proses perolehan ilmu dan pengetahuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan
- 4) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang diuji menggunakan tes.
- 5) Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan
- 6) Media gambar adalah media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran, gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berfikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa
- 7) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan guru didalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pengembangan keahlian mengajar.
- 8) Ilmu pengetahuan alam adalah mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati dengan indra .
- 9) Tujuan pembelajaran IPA adalah Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan keterampilan dalam melakukan pengamatan.